

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS VII
SMP NEGERI 26 MEDAN**

Agnes Sitanggang¹, Surya Dharma², Sri Hadiningrum³, Oksari Sihalo⁴, Fazli
Rachman⁵

¹²³⁴⁵PPKn FIS Universitas Negeri Medan

Alamat e-mail : ¹agneslipan16@gmail.com , ²suryappkn@unimed.ac.id ,
³srihadiningrum@unimed.ac.id , ⁴oksari.sihalo@unimed.ac.id ,
⁵fazli.rachman@unimed.ac.id ,

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of differentiated learning on student learning outcomes in Pancasila Education in grade VII at SMP Negeri 26 Medan. This study was conducted based on the low learning outcomes of students, as indicated by the large number of students who did not meet the minimum passing grade (KKM), as well as the learning process that was still dominated by conventional methods without considering differences in learning styles, interests, and readiness of students. This study used a quasi-experimental method with a Pre-test-Post-test Control Group Design, involving 64 students consisting of class VII-E as the experimental class and class VII-H as the control class. The experimental class was given treatment in the form of differentiated learning that accommodated the readiness, interests, and learning profiles of students, while the control class was taught using conventional learning. The research instrument was a learning outcome test administered before and after the treatment. The data were analyzed using normality, homogeneity, Paired Sample T-Test, and Independent Sample T-Test tests with the help of the SPSS 25 program. The results showed a significant increase in the learning outcomes of the experimental class, with the average score increasing from 70.72 to 84.91 after the implementation of differentiated learning. Meanwhile, the control class only experienced a small increase from 69.38 to 70.03, or 0.65 points. The Paired Sample T-Test results showed Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05, indicating a significant difference between the pretest and posttest scores in the experimental class. The Independent Sample T-Test also produced a Sig. value of 0.000 < 0.05, with a posttest average difference of 14.88 points between the two classes, proving that differentiated learning has a significant effect on student learning outcomes. It can be concluded that the application of differentiated learning is

effective in improving Pancasila Education learning outcomes while creating an adaptive and student-centered learning process.

Keywords: differentiated learning, civic education, learning outcomes, quasi-experiment, independent curriculum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VII SMP Negeri 26 Medan. Berangkat dari rendahnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh banyaknya peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), serta proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode konvensional tanpa mempertimbangkan perbedaan gaya belajar, minat, dan kesiapan siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain Pretest-Posttest Control Group Design, melibatkan 64 siswa yang terdiri dari kelas VII-E sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-H sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran berdiferensiasi yang mengakomodasi kesiapan, minat, dan profil belajar siswa, sedangkan kelas kontrol diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, Paired Sample T-Test, dan Independent Sample T-Test dengan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar kelas eksperimen, dengan rata-rata nilai meningkat dari 70,72 menjadi 84,91 setelah diterapkan pembelajaran berdiferensiasi. Sementara itu, kelas kontrol hanya mengalami peningkatan kecil dari 69,38 menjadi 70,03 atau sebesar 0,65 poin. Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Uji Independent Sample T-Test juga menghasilkan nilai Sig. = 0,000 < 0,05, dengan selisih rata-rata posttest sebesar 14,88 poin antara kedua kelas, yang membuktikan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila sekaligus menciptakan proses pembelajaran yang adaptif dan berpusat pada siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran berdiferensiasi, hasil belajar, pendidikan pancasila, kuasi eksperimen, kurikulum merdeka

A. Pendahuluan

Menurut (Sri Yunita, 2022), Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan dengan sadar dan terencana dalam menciptakan

suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut (Kemendikbud, 2020), implementasi kurikulum prototipe yang sedang diterapkan pada 2500 sekolah perintis di Indonesia telah berganti menjadi “Kurikulum Merdeka” dan penerapannya sudah dimulai pada tahun ajaran 2022/2023. Kurikulum merdeka lebih fleksibel dipergunakan dibandingkan kurikulum K 13.

Menurut (Wahyuningsari et al., 2022), pembelajaran berdiferensiasi merupakan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa mempelajari materi sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan belajarnya sehingga mereka tidak merasa frustrasi atau gagal dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran ini juga mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi konsep secara mendalam, menggunakan kemampuan yang sesuai, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik yang telah menguasai materi untuk berperan sebagai tutor sebaya guna memperdalam pemahaman dan

membantu teman yang mengalami kesulitan.

SMP Negeri 26 Medan ialah salah satu lembaga pendidikan yang berada pada naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan, satu satunya lembaga pendidikan yang berdiri pada sekolah menengah pertama yang di wilayah kelurahan belawan sicanang. SMP Negeri 26 Medan memiliki populasi siswa yang beragam, baik asal segi latar belakang budaya maupun kemampuan akademis siswa. Keberagaman inilah yang sebagai kendala dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 26 Medan. Dari mayoritas siswa menunjukkan motivasi yang rendah, ini dapat dilihat dari kurangnya kesiapan saat mengikuti pelajaran dan tidak menyelesaikan tugas dengan optimal. Hal tersebut yang mengakibatkan terjadinya hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Maka perlu adanya suatu pendekatan yaitu pembelajaran berdiferensiasi agar dapat diaplikasikan untuk mencapai hasil belajar siswa yang maksimal pada mata pelajaran pendidikan pancasila. Oleh karena itu pendekatan ini dapat

memicu kreativitas siswa dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki dirinya sendiri.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain Pretest-Posttest Control Group Design, melibatkan 64 siswa yang terdiri dari kelas VII-E sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-H sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran berdiferensiasi yang mengakomodasi kesiapan, minat, dan profil belajar siswa, sedangkan kelas kontrol diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, Paired Sample T-Test, dan Independent Sample T-Test dengan bantuan program SPSS 25.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VII SMP Negeri 26 Medan. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas VII, sampelnya melibatkan 64 siswa, yang terdiri atas 32 siswa dari kelas VII-E sebagai kelas eksperimen dan 32 siswa dari kelas VII-H sebagai kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen yang diajar menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dan kelas kontrol yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (quasi experimental design) dengan desain Pretest-Posttest Control Group Design, yang memungkinkan peneliti membandingkan hasil belajar antara kedua kelompok sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Data yang diperoleh dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 25.

Tabel 1 Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas Eksperimen						
N	Pretest		Posttest		N-Gain	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	S
2	3	21,2	6	27,4	0,42	0,25
5	6	5	1	7	5	3

Kelas Kontrol						
N	Pretest		Posttest		N-Gain	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$	S
25	3	21,2	6	27,4	0,42	0,25
	6	5	1	7	5	3

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 14.19 poin, dari 70.72 pada saat pretest menjadi 84.91 pada saat posttest setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang menyesuaikan dengan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Sementara itu, pada kelas kontrol nilai rata-rata justru mengalami peningkatan kecil, yaitu dari 69.38 pada pretest menjadi 70.03 pada posttest. Peningkatan sebesar 0.65 poin ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional tetap memberikan perkembangan hasil belajar, tetapi peningkatan tersebut relatif kecil dan tidak sebanding dengan peningkatan pada kelas eksperimen.

Nilai simpangan baku (standard deviation) pada kelas

eksperimen juga memberikan informasi penting mengenai tingkat keragaman nilai siswa. Simpangan baku pada pretest sebesar 8.40 menunjukkan adanya variasi nilai sekitar ± 8 poin dari rata-rata 70.72, sedangkan simpangan baku posttest sebesar 8.96 menunjukkan bahwa keragaman nilai tetap stabil. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen bersifat merata, bukan hanya terjadi pada sebagian siswa saja.

Pada kelas kontrol, nilai simpangan baku dari 8.83 pada pretest menjadi 8.90 pada posttest menunjukkan bahwa tingkat keragaman kemampuan siswa relatif tetap. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran konvensional tidak memberikan perubahan signifikan terhadap capaian hasil belajar secara menyeluruh.

Variabel	Kelas	Sig. (Shapiro-Wilk)	Keterangan
Pretest	Eksperimen	0.129	Normal
Posttest	Eksperimen	0.711	Normal
Pretest	Kontrol	0.522	Normal
Posttest	Kontrol	0.598	Normal

Berdasarkan hasil penelitian terhadap dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VII SMP Negeri 26 Medan. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas VII, sampelnya melibatkan 64 siswa, yang terdiri atas 32 siswa dari kelas VII-E sebagai kelas eksperimen dan 32 siswa dari kelas VII-H sebagai kelas kontrol.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila, pendekatan berdiferensiasi memiliki relevansi yang kuat dengan tujuan utama mata pelajaran ini, yaitu menanamkan nilai-nilai kebangsaan, moral, dan kemanusiaan (Jamaludin et al., 2025). Melalui strategi ini, siswa tidak hanya memahami nilai-nilai Pancasila secara konseptual, tetapi juga menerapkannya dalam sikap dan perilaku nyata di kelas, seperti saling menghormati dan bekerja sama dalam keberagaman. Hal ini sejalan dengan semangat Bhinneka Tunggal Ika, yang menekankan persatuan dalam perbedaan, sebagaimana

dijelaskan dalam kajian teori bahwa keberagaman merupakan kekayaan bangsa yang harus dijaga dengan sikap toleransi dan saling menghargai (Khoirroni et al., 2023).

D. Kesimpulan

Pembelajaran berdiferensiasi terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen dari 70.72 pada pretest menjadi 84.91 pada posttest. Sebaliknya, kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran konvensional hanya mengalami peningkatan sangat kecil dari 69.38 menjadi 70.03 atau sebesar 0.65 poin. Perbedaan peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi jauh lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abdullah, Jannah, Aiman, & Hasda. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pertama). Yayasan

- Penerbit Muhammad Zaini.
<http://penerbitzaini.com>
- Abubakar. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian* (Pertama). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Amruddin, Priyanda, Agustina, & Ariantini. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pertama). Pradina Pustaka.
- Basuki. (2019). *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif* (Pertama). CV. Media Sains Indonesia.
- Hardani, Auliya, & Andriani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Pertama). Pustaka Ilmu Group.
- Khadijah, Ma. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran* (Kedua). Citapustaka Media.
- Khristiani, Susan, & Purnamasari. (2021). *Model Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)* (Pertama). Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia.
- Lubis, M. S. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran. In *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* (pp. 0–74).
- Pamorama, & Muhajirin. (2017). *Pendekatan Praktis: Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitaitif* (Pertama). Idea Press.
- Sihotang. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pertama). UKI Press.
- Soesana, Subakti, Karwanto, & Kuswandi. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pertama). Yayasan Kita Menulis.
- Wahab, & Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Pertama). CV. Adanu Abimata.
- Tomlinson, C. A. (2017). *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms*. ASCD.
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran*.
- Wahyudi, Hodriani, M. Fahmi, Jamaludin, Sri Yunita, Liber, Ramsul, & Prayetno. (2023). *Rambu-Rambu Menulis Ilmiah: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Proposal dan Skripsi)* (Pertama). Publishing Format. www.formatpublishing.id
- Artikel in Press :**
- Afiyah. (2025, January 7). Model Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. Pgisd.Umsida.Ac.Id.
- Azis. (2023, May 8). Penelitian Relevan: 4 Langkah Cara Mencari dan Contoh. Deepublishstore.Com.
- Maula. (2023, October 28). Pendidikan yang Terarah: Menyelami Kematangan Melalui Lensa Teori Belajar Behavioristik dan Humanistik. Kompasiana.Com.
- Kemendikbud. (2020). Kurikulum Merdeka, Tingkatkan Kualitas

- Pembelajaran. Kementerian Pendidikan Dan Budaya.
- Sugianto. (2022, December 5). Pembelajaran Berdiferensiasi: Antara Manfaat Dan Tantangannya. Kemendikbud.Go.Id
- Jurnal :**
- Alhafiz. (2022). Analisis Profil Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Smp Negeri 23 Pekanbaru. JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah, 1(5). <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>
- Azmy, & Fanny. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(2). http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa
- Caecilia Mite, V., Muis Kasim, A., & Nuwa, G. (2024). Efektivitas Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PKn Kelas VIII SMP Negeri 1 Paga Desa Wolowiro, Kabupaten Sikka. Seminar Nasional Teknologi, Kearifan Lokal Dan Pendidikan Transformatif (SNTEKAD), 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.12928/sntekad.v1i1.15457>
- Dayanti. (2024). Sinergi Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Ecoprint Paud. JACOM: Journal of Community Empowerment, 2(2), 100–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jacom.v2i2.37553>
- Felix, M., Simanullang, J., Anzalia, B. A., Halimah, H., Hasugian, M., Lorentina Purba, F., & Batubara, A. (2024). Penyebab Kurangnya Keaktifan Siswa SMP Hangtuh 1 Belawan dalam Pembelajaran PPKN Menimbulkan Nilai Rendah. BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika, 2(3). <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i3.682>
- Hutapea, D., Sakti, R., Gaol, L., Sidebang, D. D., Taufiq, T. A., Rachman, F., & Siagian, L. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Konvensional dalam Mata Pelajaran PKn untuk Mengatasi Permasalahan Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 27 Medan. Pancasila and Civics Education Journal, 2(3), 28–32. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>
- Istiwati. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Materi Keberagaman Masyarakat Indonesia Dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika Melalui Model Cooperative Learning Tipe STAD Pada Siswa Kelas IX D SMP Negeri 2 Salam Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022. SICODEU : Science and Education Journal, 1(2), 2022. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31004/sicedu.v1i2.44>

- Jamaludin, Wahyudi, A., & Sihalo, O. A. (2025). Differentiation Social As Mutual Moderation Through Portrait Conflict Diversity Social Differentiation As Mutual Moderation Through A Portrait Of Diversity Conflict. *Tec Empresarial*, 7(1).
- Kabatiah, M., Siagian, L., Wahyudi, A., Batubara, A., & Rachman, F. (2022). Pendampingan Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Pengelolaan Kelas Dalam Jaringan. *Mitra Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.57251/mabdimas.v2i1.395>
- Khasanah, Cahyani, Khosiyono, & Nisa. (2023). Analisis Pemanfaatan Pembelajaran Diferensiasi Produk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.11198>
- Kurniati, Fransiska, & Sari. (2019). Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V. *JPDP: Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 5(2), 87–103. <http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/>
- Khoirroni, I. A., Patinasarani, R., Hermayanti, N. I., Santoso, G., & Jakarta, U. M. (2023). Pendidikan Karakter: Tingkat Anak Sekolah Dasar di Era Digital. 02(02), 2023.
- Latipah, E. (2010). Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis. *Jurnal Psikologi*, 37(1), 110–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jpsi.7696>
- Marpaung, J. (2015). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal KOPASTA*, 2(2), 13–17. www.journal.unrika.ac.id
- Muchsinin, & Rahmawati. (2020). Teori Hipotesa dan Proposisi Penelitian. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/754>
- Nurlaela, F., & Ahmadi, A. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Proses Berdasarkan Gaya Belajar pada Materi Teks Karya Fiksi Tingkat SMP. *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan*, 6(2), 226–238. <https://doi.org/10.29303/kopula.v6i2.5439>
- Hasibuan, Muhammad Iraqi Fauzi, Tri Bayu Armanda, Dyna MT Pasaribu, & Abdi Nur Batubara. (2024). Strategi Guru PPKn dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yang Memiliki Nilai Rendah di SMA Budisatrya Medan. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(3), 88–92. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i3.3720>
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>

- Pane, & Dasopang. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 03(2).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pinat, Eluama, Pay, & Ngadilah. (2022). Hubungan Karakteristik Gaya Belajar Visual dan Auditori dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Kesehatan Gigi Kupang pada Masa Pandemi Covid-19. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, 7(8).
<https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.9487>
- Retnowati, E., & Nugraheni, N. (2024). Analisis Gaya Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran di Kelas. Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD), 5(1), 1.
<https://doi.org/10.30595/jrpd.v5i1.16151>
- Sarnoto, A. Z. (2024). Model Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. Journal on Education, 06(03).
<http://jonedu.org/index.php/joe>
- Siallagan, Sitohang, Hutapea, Marpaung, Tobing, Simbolon, & Jamaludin. (2023). Problematika Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran PPKn Berdasarkan Kurikulum Merdeka Di SMAN 7 Medan. Jurnal Profesi Keguruan, 2(9).
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Suriaman, Heru Nurgiansah, T., Hariyadi, S., Rachman, F., & Hendri. (2024). Media Pembelajaran dengan Pandang: Efektivitas Media Pembelajaran VAK (Visual Auditory Kinesthetic) pada Mata Pelajaran PPKn. Aurelia: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3(2).
- Sopianti. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas Xi Di Sman 5 Garut. KANAYAGAN-Journal of Music Education, 1.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/kanayagan/article/view/50950>
- Sri Endang Ayu, E. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIB SDN 007 Sagulung. BIODIDAK, 2(2).
<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/BioDidak/article/view/4872>
- Sugianto. (2022, December 5). Pembelajaran Berdiferensiasi: Antara Manfaat Dan Tantangannya. Kemendikbud.Go.Id.
- Swandewi. (2021). Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Teks Fabel Pada Siswa Kelas Vii H Smp Negeri 3 Denpasar. Jurnal Pendidikan Deiksis, 3(1).
<https://jurnal.markandeyabali.ac.id/index.php/deiksis/article/view/54>
- Tafonao. (2018). Penerapan Metode Pengajaran Efektif Menurut Teori Quantum Teaching. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(1).

- <https://doi.org/https://doi.org/10.32585/edukara.v3i1.73>
- Talita Sembiring, Gadis Prasiska, Kania Nova Ramadhani, Putri Widia Ningsih, Ruth Yessika Siahaan, Salwa Andini, Liber Siagian, & Fazli Rachman. (2023). Tantangan Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran PPKN Pada Kurikulum Merdeka. SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(3), 01–06. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i3.2916>
- Tarihoran, D., Ritonga, M. H. N., & Lubii, R. (2021). Teori Belajar Robert Mills Gagne Dan Penerapan Dalam Pembelajaran Matematika. *Mathematic Education Journal MathEdu*, 4(3). <http://journal.ipts.ac.id/index.php/>
- Yunita, S. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Dan Partisipasi Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Ekologi Kewarganegaraan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Aktif. *PKn Progresif*, 15(2).
- Yunita, S., Jamaludin, & Feriyansyah. (2022). Citizenship Learning Through Self Organized Learning Environment On Students' Learning Styles. *DEVOTION: Journal of Research and Community Service*, 3(11). <http://devotion.greenvest.co.id>
- Valentina, & Jamaludin. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31571/jpkn.v8i2.7918>
- Wahyuningsari, Mujiwati, Hilmiyah, Kusumawardani, & Sari. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>
- Wahyuni, & Siallagan. (2023). Peran Guru Dalam Mengelola Kelas Dengan Pendekatan Inovatif. *Rekognisi: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 8(2), 2023.
- Yaumi, M. & Hum, M. (2014). (2014). Prinsip - Prinsip Desain Pembelajaran.
- 1.